

INVESTIGASI KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN OPERATOR DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 JEROWARU

Kamaruddin

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

kamaruddink210@gmail.com

Abstract

The quality of education is significantly impacted by the operator's and principal's performance. There is a performance disparity between the two at certain institutions, nevertheless, because of the principal's extremely poor performance and lack of recognition and care for the operator. The effectiveness and efficiency with which an operator performs their job is referred to as operator performance. In order to recognize accomplishments, pinpoint areas that require improvement, and inspire operators, this performance evaluation is often conducted on a regular basis. Thus, the study's goals are 1) to ascertain how well the operator and principle performed in raising the standard of education at Jerowaru 3 Elementary School, and 2) to ascertain how much the principal valued the operator's contribution to raising the standard of education. Descriptive qualitative research is what this kind of study is. Techniques for gathering data include documentation, interviews, and observation. The operator and principle of Jerowaru 3 Elementary School served as the study's participants. According to the study's findings, the performance of the principal and operator in raising the standard of instruction at Elementary School 3 Jerowaru was investigated. This investigation involved a methodical procedure used to gather, examine, and assess data in order to comprehend a specific incident or circumstance. Therefore, the significance of the aforementioned inquiry is linked to the provision and participation in the establishment of a school quality improvement program based on full accountability, for the purpose of continuity.

Keywords: *Principal Performance, Improving Quality*

Abstrak: Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kinerja kepala sekolah dan operator. Namun di beberapa institusi kualitas kinerja kepala sekolah sangat memperhatikan begitu juga dengan perhatian dan apresiasi kepala sekolah kepada operator sangat rendah sehingga memunculkan ketimpangan kinerja antara keduanya. Kinerja operator mengacu pada seberapa efektif dan efisien seorang operator dalam menjalankan tugasnya. Penilaian kinerja ini biasanya dilakukan secara

berkala untuk melihat pencapaian, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memberikan motivasi bagi operator. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui kinerja kepala sekolah dan operator dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Dasar Negeri 3 Jerowaru, 2) Untuk mengetahui apresiasi kepala sekolah terhadap kinerja operator dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Dasar Negeri 3 Jerowaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan operator Sekolah Dasar Negeri 3 Jerowaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investigasi kinerja kepala sekolah dan operator dalam meningkatkan mutu sekolah di Sekolah Dasar 3 Jerowaru, investigasi ini mencakup suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi guna memahami suatu peristiwa atau situasi tertentu. Maka makna investigasi tersebut diatas memiliki koneksi dalam keterlibatan seorang operator tidak akan pernah terlepas dalam penyediaan dan keikutsertaan dalam pembentukan program peningkatan mutu sekolah berdasarkan tanggungjawab penuh, demi keberlangsungan proses belajar mengajar yang tertib dan disiplin.

Kata Kunci: Kinerja Kepala Sekolah, Meningkatkan Mutu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang membantu manusia untuk bergaul dalam masyarakat. Sejak awal sejarah manusia, manusia telah menikmati pendidikan karena pendidikan memungkinkan mereka untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan kepribadian, dan memperluas wawasan. Malaikat Jibril ditugaskan untuk membaca, dan melalui Malaikat Jibrillah Nabi Muhammad SAW pertama kali menerima wahyu. Salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bagian dari tujuan pendidikan adalah dengan membaca, yang mencakup makna mengamati, mempelajari, memahami, dan mengamalkan.

Pendidikan pada hakikatnya diperlukan oleh semua anak karena pendidikan memungkinkan mereka menemukan bakat dan minat mereka. Salah satu pendekatan untuk mendorong keterampilan dan minat tersebut adalah melalui lembaga resmi dan informal. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam lembaga tersebut. Tidak diragukan lagi, potensi seseorang untuk berhasil tidak dipengaruhi oleh berbagai hal. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan semulus mungkin, pendidik harus mengelola dan mengendalikan unsur-unsur yang memengaruhi pembelajaran (Muhamad Zaryl Gapari, 2024).

Manajemen mutu pendidikan merupakan sebutan lain untuk prosedur manajemen yang digunakan untuk mencapai peningkatan mutu. Dalam situasi ini, aturan atau ketentuan harus ada agar administrasi dapat menjalankan tugasnya dengan baik guna meningkatkan

mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Kepala madrasah di lembaga pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam menjaga dan mengawasi pendidikan secara keseluruhan (Muflihah et al., 2019).

Komponen utama pembangunan masyarakat dan bangsa adalah pendidikan. Sejumlah elemen, termasuk kinerja operator dan kepala sekolah, memiliki dampak signifikan pada kualitas pengajaran. Dalam menghadapi era perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan yang semakin kompleks, peran keduanya menjadi sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu sekolah (Khotibul umam, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan investigasi mendalam terhadap kinerja operator dan kepala sekolah, dengan fokus pada bagaimana kontribusi keduanya dapat meningkatkan mutu sekolah, terutama di lingkungan pendidikan Islam.

Bidang pendidikan telah mengalami perubahan signifikan sebagai akibat dari tren globalisasi dan revolusi industri keempat. Sejumlah isu baru telah muncul, termasuk penyesuaian dengan teknologi baru, peningkatan literasi digital, dan pengelolaan data sekolah secara efisien. Dalam hal ini, administrator sekolah memainkan peran penting dalam mengawasi sistem informasi administrasi dan instruksional. Sebagai pimpinan utama lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mengelola tugas yang menantang untuk mempertahankan dan meningkatkan standar pendidikan dalam menghadapi tren sosial dan teknologi yang terus berubah. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, analisis menyeluruh terhadap kinerja operator dan kepala sekolah diperlukan selain kemajuan teknologi dan dinamika pendidikan.

Kepala sekolah diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya agar visi dan tujuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat tercapai. Salah satu permasalahan pendidikan Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di semua jenjang dan lembaga pendidikan, khususnya di sekolah dasar dan menengah. Standardisasi dan profesionalisasi yang saat ini sedang berjalan, digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan; Namun, hal ini menuntut semua pihak yang terlibat untuk memahami perubahan yang terjadi di berbagai bidang sistem pendidikan (Rafid et al., 2019).

Jika kepala sekolah dan operator bekerja keras melalui berbagai inisiatif yang mendorong peningkatan mutu pendidikan dan menjadikan keunggulan sebagai ciri lembaga pendidikan yang dipimpinnya, mutu sekolah akan tercapai. Bidang akademik, kegiatan ekstrakurikuler, tenaga pengajar, kedisiplinan, sarana dan prasarana kegiatan belajar

mengajar, serta beasiswa merupakan bidang-bidang yang dapat mewujudkan sekolah yang unggul.

Investigasi terhadap kinerja operator dan kepala sekolah SDN 3 Jerowaru tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga sebuah keharusan untuk memastikan keberlanjutan pendidikan yang berkualitas. Administrator sekolah, yang bertanggung jawab atas sistem informasi, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan data dan informasi yang dapat diandalkan kepada kepala sekolah untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Namun, sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu mengawasi personel, melaksanakan kebijakan, dan menciptakan suasana belajar yang positif.

Pendidikan merupakan komponen utama dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia, dan peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peningkatan mutu sumber daya manusia. Rendahnya mutu sekolah di semua jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar, merupakan salah satu dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi pendidikan nasional. Pendidikan memerlukan perhatian khusus di era globalisasi ini agar mampu menjawab segala permasalahan kontemporer dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perspektif penting terkait peran operator dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. peran operator pendidikan sangat signifikan dalam mengelola data dan informasi pendidikan yang menjadi dasar pengambilan kebijakan. Kinerja operator tidak hanya terkait dengan teknis administrasi, tetapi juga memegang peran strategis dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah (Ulva et al., 2023). Sementara itu, Operator sekolah mengawasi seluruh proses data, dari input hingga sinkronisasi, untuk menghasilkan data akurat yang telah disetujui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Riyanti Ismail et al., 2024).

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: **Satu:** Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah (Kurniawati et al., 2020). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka telah berhasil melaksanakan tugas pokoknya sebagai manajer dan pemimpin, serta tanggung jawab lainnya sebagai wirausahawan tangguh dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Di sinilah penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya. Rencana tersebut dilaksanakan dengan menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk meningkatkan mutu

pendidikan di SD Negeri 14 Betung. **Kedua:** Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Fitrah, 2017). Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, temuan penelitian, dan hasil penelitian, kepala sekolah harus mampu mengubah mimpi, konsep, dan tujuan luhur menjadi kenyataan dalam hal pengajaran yang baik.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti menggali informasi lebih dalam bagaimana cara Kepala sekolah dan Operator sekolah SDN 3 Jerowaru mampu meningkatkan mutu sekolah ditengah persaingan dengan lembaga pendidikan di sekecamatan Jerowaru serta mampu menghasilkan ilusi yang bermutu. Maka dari penulis mengambil judul Investigasi Kinerja Kepala Sekolah dan Operator Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 3 Jerowaru.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, penyelidikan mendalam terhadap orang atau fenomena tertentu dalam lingkungan nyata dan spesifik, adalah bentuk penelitian yang digunakan. Melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen, studi kasus menyelidiki informasi kualitatif secara mendalam. Salah satu jenis penelitian kualitatif yang didasarkan pada pemahaman dan perilaku manusia adalah penelitian studi kasus. (Polit et al., 2004).

Lokasi penelitian ini adalah SDN 3 Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli dan September 2024. Mengingat kinerja kepala sekolah dan operator SDN 3 Jerowaru menjadi fokus utama penelitian ini, maka objek penelitian adalah ruang kepala sekolah dan operator sekolah. Kepala sekolah, operator, dan guru SDN 3 Jerowaru merupakan target audiens penelitian ini.

Data primer berbasis wawancara serta data sekunder yang diperoleh dari data, catatan, laporan, dan buku yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data dan informasi. Tiga alur kegiatan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi, semuanya mempelajari data yang digunakan pada saat yang bersamaan.

HASIL

1. Kinerja Kepala Sekolah dan Operator dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Beberapa kesimpulan yang menguraikan metode kinerja kepala sekolah dan operator dalam meningkatkan standar pengajaran di Sekolah Dasar Negeri Jerowaru 3 diperoleh dari penelitian ini.

a. Kinerja Kepala Sekolah

Beberapa aspek kinerja kepala sekolah yang berkontribusi pada peningkatan mutu sekolah melibatkan:

1) Pengembangan Rencana Strategi

Dalam meningkatkan mutu pendidikan disatuan pendidikan tetap berpedoman dengan visi dan Misi sekolah yang jelas seperti Untuk membuatnya mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat, gunakan Spesifik, Terukur, Dapat Dicapai, Relevan, Terikat Waktu.

Peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dengan pengembangan program pelatihan guru, Meningkatkan prestasi akademik siswa, memperkuat sarana prasarana sekolah dan menjalin kerjasama dengan stakeholders, Karena mereka adalah kunci utama dalam peningkatakan mutu pendidikan di SD Negeri 3 Jerowaru.

Guru Sekolah Dasar Negeri 3 Jerowaru ini melihat jelas kinerja dari kepala sekolah selaku pemimpin kita ini melakukan kinerja yang bagus sekali karena dalam merencanakan strategi untuk peningkatan mutu sekolah beliau selalu mendepankan visi dan misi sekolah dan juga beliau tidak terlepas dalam komunikasi antara para tenaga pendidik dan kependidikan serta musyawarah dalam merencanakan dan mengambil keputusan bersama.

Dari hasil wawancara tadi membuktikan bahwa kepala sekolah SD Negeri 3 Jerowaru tidak terlepasan dengan kerja sama dalam pengembangan renacana dalam meningkatkan mutu sekolah disekolah SD Negeri 3 Jerowaru.

2) Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi (*monev*) merupakan dua pilar penting dalam memastikan keberhasilan suatu program atau kegiatan. Ibarat kompas, monev memandu perjalanan program dan memastikannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dengan adanya pemantauan dan evaluasi didalam satuan pendidikan, Karena pemantau dan evaluasi sangat penting

dalam peningkatan mutu pendidikan untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana dan target.

Menentukan indikator keberhasilan dalam program peningkatan mutu pendidikan merupakan langkah penting untuk memastikan program tersebut mencapai tujuannya. Adapun cara untuk menentukan indikator keberhasilan yang kita ambil disekolah SD Negeri 3 Jerowaru adalah merumuskan tujuan program peningkatan mutu pendidikan dengan jelas dan terukur.

3) Pengembangan Kualitas Pengajaran

Pengajaran yang berkualitas merupakan fondasi utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru yang berkualitas mampu menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan prestasi belajar, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih cerah.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kualitas pengajar, Sebagai pemimpin disatuan pendidikan harus memberikan dukungan dan motivasi kepada guru SD Negeri 3 Jerowaru, Saya selaku kepala sekolah harus mampu memainkan peran tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajar di sekolah ini.

4) Keterlibatan Pihak-pihak Terkait

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam memastikan keterlibatan stakeholder dalam program dan kegiatan sekolah, Karena untuk meningkatkan mutu pendidikan harus Membangun kolaborasi dan kemitraan dengan stakeholder untuk mencapai tujuan bersama dan Memberikan kesempatan kepada stakeholder untuk berkontribusi dalam pengembangan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa kepala sekolah tidak lepas dari namanya kolaborasi bersama stakeholder dan melibatkannya dalam program atau kegiatan sekolah.

5) Manajemen Sumber Daya

Salah satu tanggung jawab utama kepala sekolah adalah menginspirasi instruktur untuk memberikan pengajaran terbaik mereka. Ada banyak strategi untuk menginspirasi pendidik, termasuk memberi penghargaan dan pengakuan atas prestasi mereka, menawarkan kesempatan untuk pertumbuhan dan pendidikan, dan membangun suasana kerja yang mendukung dan mendorong.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa kepala sekolah tidak lepas dari kata motivator untuk semua guru karena kepala sekolah yang demokratis memberikan ruang kepada guru dan operator untuk berpendapat.

b. Kinerja Operator Sekolah

1) Manajemen Administrasi yang Efisien

Manajemen administrasi yang efisien merupakan kunci untuk kelancaran operasi dan pencapaian tujuan organisasi. Redaksi ini akan membahas tentang pentingnya efisiensi dalam manajemen administrasi, serta strategi dan tips untuk mencapainya. Efisiensi dalam manajemen administrasi berarti menyelesaikan tugas dengan menggunakan sumber daya yang minimal dan waktu yang singkat.

Manfaat dari manajemen administrasi yang efisien bagi sekolah meliputi peningkatan kualitas pendidikan, penggunaan sumber daya yang lebih optimal, komunikasi yang lebih baik antara semua pihak terkait, kepatuhan yang lebih baik terhadap regulasi, pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, penghematan waktu, peningkatan kepuasan semua stakeholder, peningkatan kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di wilayah SD Negeri 3 Jerowaru dan perbaikan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka operator disekolah SD Negeri 3 Jerowaru sudah menerapkan manajemen administrasi dengan efisein.

2) Penggunaan Teknologi

Meskipun ada beberapa tantangan, penggunaan teknologi dapat membantu operator sekolah di SD Negeri 3 Jerowaru dalam meningkatkan kelancaran kinerja mereka. Teknologi dapat membantu operator dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat dan mudah, meningkatkan akurasi dan transparansi, dan menyediakan layanan yang lebih baik kepada siswa, orang tua, dan staf sekolah.

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa penggunaan teknologi sangat penting bagi operator sekolah dan sangat membantu dalam semua pekerjaan.

3) Komunikasi dan Kolaborasi

Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi sangatlah penting. Kita dapat mencapai lebih banyak hal, memecahkan masalah dengan lebih terampil, dan menjalin ikatan yang lebih erat dengan orang lain dengan meningkatkan komunikasi dan kerja sama tim. Untuk meningkatkan standar pendidikan di SD Negeri 3 Jerowaru, kepala sekolah dan pengelola sekolah harus bekerja sama dan berkomunikasi

secara efektif. Kedua belah pihak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan memberikan setiap anak pendidikan terbaik dengan menerapkan strategi yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan kolaborasi antara kepala sekolah sangatlah penting untuk merancang strategi dalam meningkatkan mutu sekolah SD Negeri 3 Jerowaru.

2. Apresiasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Operator dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Operator sekolah memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran operasional dan administrasi sekolah. Di SD Negeri 3 Jerowaru, peran operator semakin vital dalam meningkatkan mutu pendidikan. Apresiasi dan dukungan dari kepala sekolah menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja operator dan memaksimalkan kontribusi mereka.

Persepsi tentang keadilan dalam suatu perusahaan penting, menurut keadilan organisasi. Pekerja akan lebih terdorong untuk berusaha lebih keras dan memberikan kontribusi positif jika mereka yakin bahwa mereka menerima perlakuan yang adil.

a. Ucapan terima kasih dan pujian

Kalimat ucapan terima kasih dan pujian merupakan ungkapan rasa syukur dan penghargaan kepada seseorang atas apa yang telah mereka lakukan. Kalimat ini dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan.

Adapun ucapan yang disampaikan oleh kepala sekolah untuk memberikan apresiasi berupa ucapan atau pujian kepada operator.

Terima kasih banyak atas bantuan bapak dalam kerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Saya sangat terkesan dengan dedikasi, kerja keras, dan kesabaran bapak dalam membantu saya menyelesaikan peningkatan mutu pendidikan.

Kesimpulan yang peneliti dapat diatas ialah kepala sekolah dan operator tidak bisa dipisahkan dalam menyelesaikan peningkatan mutu pendidikan

b. Pemberian kepercayaan dan tanggung jawab

Pemberian kepercayaan dan tanggung jawab adalah suatu tindakan memberikan keyakinan dan tugas kepada seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau amanah. Hal ini merupakan bentuk pengakuan atas kemampuan dan integritas orang tersebut.

Ketika memberikan tugas, kepala sekolah mempercayai saya dan memberi saya tanggung jawab seperti mengurus data pokok pendidikan (DAPODIK), pemetaan mutu pendidikan, input data calon peserta ujian nasional dan, verifikasi dan validasi peserta didik, program sekolah kita, tata usaha sekolah dan membantu tugas bendahara bantuan operasional sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas kepala sekolah mempercayakan dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas operator sekolah karena operator sekolah adalah jantungnya suatu instansi.

Untuk meningkatkan mutu pengajaran di SDN 3 Jerowaru, rasa terima kasih dan dukungan kepala sekolah terhadap operator pekerjaan sangatlah penting. Dengan menerapkan gagasan keadilan organisasi dan motivasi untuk memberikan imbalan yang efektif dan sesuai kepada operator, kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja mereka dan membantu sekolah mencapai tujuannya.

PEMBAHASAN

1. Kinerja Kepala Sekolah dan Operator dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

a. Kinerja Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan sosok sentral dalam mengantarkan roda pendidikan di sebuah institusi. Kinerjanya bagaikan nahkoda yang menentukan arah dan laju kapal menuju tujuan. Oleh karena itu, memahami kinerja kepala sekolah beserta teorinya menjadi landasan penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Rohbiat, 2008).

1) Pengembangan Rencana Strategi

Penyusunan rencana strategis merupakan langkah awal yang penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dengan prinsip SDN 3 Jerowaru. Rencana strategis ini akan digunakan oleh sekolah sebagai pedoman untuk mencapai visi dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kepala sekolah SDN 3 Jerowaru dapat menggunakan teori perencanaan strategis untuk menginformasikan penyusunan rencana strategis. Teori ini menyoroti pentingnya mengomunikasikan visi, misi, dan tujuan organisasi dengan jelas, menilai lingkungan internal dan eksternal, dan memilih tindakan terbaik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepala sekolah dapat membuat rencana

yang menyeluruh dan berjangka panjang untuk meningkatkan standar pengajaran di SDN 3 Jerowaru dengan menggunakan prinsip perencanaan strategis.

Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan standar pengajaran, salah satunya yaitu dengan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Adapun salah satu bentuk penyesuaian dengan perkembangan zaman saat ini adalah dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana dalam proses manajerial sekolah dan proses pembelajaran. Sebagaimana perkembangan teknologi di era digital telah mentransformasi banyak sekali bidang industri, perusahaan bahkan dunia Pendidikan (Muhamad Abdulloh Afandi et al., 2024).

2) Pemantauan dan Evaluasi

Untuk memastikan bahwa kepala sekolah melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efisien dan efektif, maka sangat penting untuk melakukan pemantauan dan penilaian kinerjanya. Selain itu, dengan menyoroti bidang-bidang yang memerlukan pengembangan, pemantauan dan evaluasi ini membantu dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah secara keseluruhan. Pemantauan dan penilaian kinerja secara berkala diperlukan untuk memastikan kepala sekolah SDN 3 Jerowaru memenuhi kewajibannya. Hasil pemantauan dan evaluasi ini dapat digunakan untuk memenuhi tujuan sekolah dan meningkatkan kinerja kepala sekolah.

Sebagai pemimpin di lembaga pendidikan, kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan kepala sekolah yang profesional dan mampu mengelola semua sumber daya sekolah secara efektif untuk membantu sekolah mencapai tujuannya. Sebab, kemampuan kepala sekolah dalam mencapai tujuan sekolah sangat memengaruhi keberhasilan atau kegagalannya (Muhamad Zaryl Gapari et al., 2023).

3) Pengembangan Kualitas Pengajaran

Untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah mereka, kepala sekolah memainkan peran penting. Meningkatkan pengajaran pribadi kepala sekolah adalah salah satu metode untuk meningkatkan standar pengajaran. Pedagogi menjelaskan cara mengajar dan belajar. Kepala sekolah yang memiliki pengetahuan pedagogi dapat membuat rencana dan inisiatif untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah mereka.

Kepala sekolah dapat memimpin dan membimbing instruktur mereka dengan lebih baik untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan menyadari prinsip ini. Bagaimana pengawas dapat membantu guru dalam meningkatkan mutu pengajaran mereka

dijelaskan oleh supervisi pendidikan. Kepala sekolah dapat mengawasi guru mereka dengan lebih baik jika mereka menyadari teori ini.

Peningkatan kualitas pengajaran kepala sekolah merupakan langkah awal yang penting dalam meningkatkan standar pengajaran di SDN 3 Jerowaru. Tingkat pengajaran di SDN 3 Jerowaru diharapkan meningkat sebagai hasil dari peningkatan kualitas pengajaran kepala sekolah, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan standar pengajaran di kelas. Hal ini dikarenakan tugas kepala sekolah untuk membimbing dan memimpin sekolah dalam mencapai tujuannya, termasuk meningkatkan standar pengajaran.

4) Keterlibatan Pihak-pihak Terkait

Keterlibatan pihak-pihak terkait (*stakeholders*) merupakan kunci utama dalam mencapai kesuksesan program atau proyek. Stakeholder adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam program atau proyek, baik secara langsung maupun tidak langsung (R. Edward Freeman, 2023).

Keterlibatan pihak terkait sama pentingnya dengan keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah di SDN 3 Jerowaru seperti keterampilan dan hasil kerjanya sendiri. Kepala sekolah dapat mencapai tujuan sekolah dan meningkatkan standar pendidikan dengan partisipasi aktif dari beberapa pemangku kepentingan.

Stakeholder menjelaskan tentang bagaimana berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam suatu organisasi dapat terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Teori ini membantu kepala sekolah dalam memahami peran dan kepentingan berbagai pihak terkait, serta bagaimana melibatkan mereka dalam kepemimpinannya.

Kolaborasi menggambarkan bagaimana berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Agar dapat melaksanakan tugas kepemimpinannya secara efektif, kepala sekolah dapat menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan menggunakan filosofi ini. Konsep kepemimpinan transformasional menggambarkan bagaimana para pemimpin dapat mendorong dan menginspirasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama. Gagasan ini mendukung kepemimpinan kepala sekolah dan mendorong partisipasi dari berbagai pihak terkait.

Salah satu elemen penting dalam meningkatkan standar pengajaran di SDN 3 Jerowaru adalah partisipasi pihak-pihak terkait dalam kepemimpinan kepala sekolah.

Administrator dapat memperoleh sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah dengan meminta bantuan dari beberapa pemangku kepentingan.

5) Manajemen Sumber Daya

Di SDN 3 Jerowaru, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengawasi sumber daya yang ada guna memenuhi tujuan sekolah. Untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan standar pendidikan diperlukan manajemen sumber daya yang efektif dan efisien. Kepemimpinan menggambarkan bagaimana para pemimpin dapat membujuk dan menginspirasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama. Gagasan ini membantu kepala sekolah dalam menginspirasi dan membimbing karyawannya untuk mengelola sumber daya sekolah secara efisien.

Pengambilan keputusan menunjukkan cara memilih dengan bijak dan berhasil. Terkait pengelolaan sumber daya sekolah, pendekatan ini membantu kepala sekolah dalam mengambil pilihan terbaik. Pembuatan rencana yang efisien dan berhasil dijelaskan dengan perencanaan. Gagasan ini membantu kepala sekolah dalam menciptakan strategi komprehensif yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya sekolah. Tanggung jawab utama kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah adalah mengelola sumber daya secara efektif dan efisien.

b. Kinerja Operator

Kinerja operator mengacu pada seberapa efektif dan efisien seorang operator dalam menjalankan tugasnya. Penilaian kinerja ini biasanya dilakukan secara berkala untuk melihat pencapaian, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memberikan motivasi bagi operator (Lukmanul Hakim, 2014).

1) Manajemen Administrasi yang Efisien

Manajemen administrasi yang efisien di SD Negeri 3 Jerowaru sangatlah penting untuk kelancaran operasional sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Efisiensi dapat dicapai dengan menerapkan berbagai strategi dan teori manajemen yang tepat.

Penerapan teori manajemen yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi di SD Negeri 3 Jerowaru. Hal ini akan meningkatkan kelancaran operasional sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, dan ultimately, membantu mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

2) Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi oleh operator sekolah SD Negeri 3 Jerowaru dapat memberikan banyak manfaat, seperti: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tugas administratif, Meningkatkan kualitas layanan kepada guru, siswa, dan orang tua, Meningkatkan akses informasi dan komunikasi, Mempermudah penyimpanan dan pengelolaan data dan Meningkatkan keamanan dan privasi data.

Manajemen Informasi Menjelaskan bagaimana informasi digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dan operasi organisasi. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan akses dan pengelolaan informasi di sekolah.

Penggunaan teknologi mengacu pada penerapan berbagai jenis teknologi dalam konteks tertentu, seperti dalam bisnis, pendidikan, atau kehidupan sehari-hari. Memanfaatkan perangkat keras, seperti komputer, ponsel, dan perangkat elektronik lainnya, serta perangkat lunak dan aplikasi untuk berbagai penggunaan, termasuk data, analisis, dan komunikasi, dapat dianggap sebagai penggunaan teknologi. Tujuan dari penggunaan teknologi adalah untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan dalam berbagai bidang (Rahadi, 2020).

Berdasarkan teori manajemen informasi terdapat Aplikasi seperti SISKA (Sistem Informasi Sekolah) dan Dapodik (Data Pokok Pendidikan) memang sangat berguna dalam mengelola data siswa, guru, dan staf di sekolah. Dengan menggunakan aplikasi ini, proses administrasi di sekolah menjadi lebih efisien dan terstruktur, sehingga memungkinkan para pengelola sekolah untuk fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu operator sekolah SD Negeri 3 Jerowaru bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Penting untuk memilih teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran sekolah, dan untuk memberikan pelatihan kepada operator sekolah tentang cara menggunakan teknologi tersebut dengan efektif.

3) Komunikasi dan Kolaborasi

Untuk menyelesaikan tugas administratif dan mendukung kegiatan pedagogis, operator sekolah SD Negeri 3 Jerowaru harus berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif. Administrator sekolah dapat mengomunikasikan informasi secara efektif kepada semua pihak yang terlibat, dan kerja tim yang kuat dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas sehari-hari. Pengirim, pesan, saluran, penerima, dan umpan balik adalah komponen komunikasi. Agar informasi dapat dipahami secara efektif,

operator sekolah harus memastikan bahwa pesan dikirim dengan benar dan melalui saluran komunikasi yang tepat. Kolaborasi antara guru, operator sekolah, dan anggota staf lainnya dapat meningkatkan efektivitas tugas administratif dan manajemen sekolah secara keseluruhan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dan kolaborasi yang baik, operator sekolah SD Negeri 3 Jerowaru dapat memastikan bahwa operasi sekolah berjalan lancar dan efisien, sehingga memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2. Apresiasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Operator dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

a. Ucapan terima kasih dan pujian

Ucapan terima kasih dan pujian dari Kepala Sekolah kepada operator sekolah atas kinerja mereka dapat memberikan banyak manfaat, seperti: Meningkatkan motivasi dan semangat kerja operator, Meningkatkan rasa dihargai dan diakui, Meningkatkan rasa memiliki dan loyalitas terhadap sekolah, Meningkatkan kualitas kerja operator dan Meningkatkan mutu sekolah.

Ucapan terima kasih dan pujian dari Kepala Sekolah kepada operator dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kinerja mereka.

b. Pemberian kepercayaan dan tanggung jawab

Pemberian kepercayaan dan tanggung jawab dari Kepala Sekolah kepada operator sekolah atas kinerja mereka dapat memberikan banyak manfaat, seperti: Meningkatkan motivasi dan semangat kerja operator, Meningkatkan rasa dihargai dan diakui, Meningkatkan rasa memiliki dan loyalitas terhadap sekolah, Meningkatkan kualitas kerja operator dan Meningkatkan mutu sekolah.

Keadilan Distributif Menjelaskan bahwa orang akan termotivasi untuk bekerja keras jika mereka merasa diperlakukan dengan adil. Pemberian kepercayaan dan tanggung jawab dapat membantu operator merasa bahwa mereka diperlakukan dengan adil dan dihargai atas kontribusi mereka.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan penelitian tentang investigasi kinerja kepala sekolah dan operator dalam meningkatkan mutu sekolah di SD Negeri 3 Jerowaru menunjukkan bahwa

individu-individu tersebut berkinerja baik dalam meningkatkan mutu sekolah, yang didukung oleh temuan-temuan terkini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa: 1) Kinerja kepala sekolah dan operator dalam meningkatkan mutu sekolah mencakup evaluasi kontribusi mereka terhadap pencapaian standar pendidikan yang lebih tinggi. Kepala sekolah bertanggung jawab atas visi dan misi sekolah, serta implementasi program-program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Ini termasuk kepemimpinan yang efektif, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta pembinaan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, operator sekolah berperan dalam memastikan semua aspek administratif dan operasional berjalan lancar. Mereka mendukung kepala sekolah dengan mengelola data siswa, administrasi keuangan, serta pengelolaan fasilitas dan sumber daya sekolah. Kinerja operator yang baik akan membantu kepala sekolah fokus pada aspek strategis dan pedagogis tanpa terganggu oleh masalah operasional. Kolaborasi yang efektif antara kepala sekolah dan operator sangat penting untuk meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah menyediakan kepemimpinan dan arah strategis, sementara operator mendukung dengan memastikan kelancaran operasional, sehingga bersama-sama mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian prestasi akademik dan non-akademik yang lebih baik. 2) Apresiasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Operator dengan ucapan terima kasih dan pujian merupakan ungkapan rasa syukur dan penghargaan kepada seseorang atas apa yang telah mereka lakukan. Kalimat ini dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan dan Pemberian kepercayaan dan tanggung jawab adalah suatu tindakan memberikan keyakinan dan tugas kepada seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau amanah. Hal ini merupakan bentuk pengakuan atas kemampuan dan integritas orang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrah, Muh. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42. doi: 10.25078/jpm.v3i1.90
- Khotibul umam. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(01), 18–31. doi: 10.36420/eft.v1i01.62
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. doi: 10.37985/joe.v1i2.12

- Lukmanul Hakim. (2014). Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT XYZ Cabang ABC. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 168–177.
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48. doi: 10.21043/quality.v7i2.6039
- Muhamad Abdulloh Afandi, Dini Silmy Aulia, & Sugiyono. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Terhadap Penggunaan Dapodik di SMP Islam Alfatah Samarinda. *Al Munadzomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 83–96. doi: <https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v4i1.1291>
- Muhamad Zaryl Gapari. (2024). Peran Orang Tua Dan Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Belajar Siswa Kelas II di SDN 2 Batu Nampar. *Al-Faizya: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 100–113.
- Muhamad Zaryl Gapari, Lalu A. Hery Qusyairi, & Rauhun Siasatwika. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah NW Penendem. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 1(1), 51–73.
- Polit, D., & Beck, C. (2004). *Penelitian Keperawatan: Prinsip dan Metode. Edisi ke-7*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- R. Edward Freeman. (2023). Manajemen Stakeholder: Strategi dan Teknik Melibatkan Stakeholder dalam Organisasi. *Stakeholder Management*.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198. doi: 10.21831/amp.v7i2.28012
- Rahadi, D. R. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 120–134.
- Riyanti Ismail, Sabriana Oktavia Gintulangi, & Gusfin Maulidyawanti Moonti. (2024). Peran Operator Sekolah dalam Pengelolaan Sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Di SMPN01 Buntulia. *Jurnal Informatikadan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 41–46. doi: <https://doi.org/10.25008/jitp.v4i1.88>
- Rohbiat. (2008). *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ulva, D. A., Fronika, S., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Peran Operator Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan SDN 34/I Teratai. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 8126–8130. doi: 10.54371/jiip.v6i10.3039